

# SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN PENYEDIA WEBHOSTING UNTUK TUGAS KAMPUS DENGAN ALGORITMA ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS

Norman Ardian<sup>1</sup>, Tsamarah Tsabitah<sup>2</sup>, dan Haidir Ramadani<sup>3</sup>, Albert Riyandi<sup>4</sup>

Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri  
normanardian24@gmail.com<sup>1</sup>, tsabitah@gmail.com<sup>2</sup>, haidirramadani21@gmail.com<sup>3</sup>,  
albert.abe@nusamandiri.ac.id

## Abstrak

Pertukaran informasi saat ini sangatlah besar diperlukannya oleh banyak orang dimana semuanya dapat ditemukan di internet. Salah satu cara dalam pertukaran informasi tersebut adalah dengan Website, tetapi para pembuat website terkadang harus membuat keputusan dimana tempat yang terbaik untuk hosting website yang telah dibuat. Banyak sekali kriteria yang menyulitkan pengambil keputusan dalam menentukan pilihan. Dengan itu digunakanlah metode AHP dengan cara perhitungan normalisasi dan data yang telah ada untuk menentukan penyedia webhosting mana yang sesuai dengan tugas kampus dengan perhitungan yang diambil dari data dan beberapa alternatif webhosting dari berbagai web seperti niagahoster, dewaweb dan hostinger. Setelah menggunakan perhitungan yang sesuai dengan metode dapat disimpulkan urutan pertama diperoleh dewaweb dengan mendapat 52,27%, lalu diurutkan kedua niagahoster dengan 29,02% dan yang terakhir ada hostinger 18,71%

**Kata Kunci:** Sistem Penunjang Keputusan, AHP, Web Hosting, Pemilihan

## Abstract

*The exchange of information today is very much needed by many people where everything can be found on the internet. One way of exchanging this information is with a website, but website makers sometimes have to make a decision on which is the best place to host the website that has been created. There are so many criteria that make it difficult for decision makers to make choices. With that, the AHP method is used by calculating normalization and existing data to determine which web hosting provider is suitable for campus assignments with calculations taken from data and several alternative web hosting from various websites such as niagahoster, dewaweb and hostinger. After using the calculation according to the method, it can be concluded that the first order was obtained by Dewaweb by getting 52.27%, then in the second place was commerce with 29.02% and the last one was hostinger with 18.71%.*

**Keywords:** Support Decission System, AHP, Web Hosting, Decission

## 1. PENDAHULUAN

Dunia digital dalam perkembangannya terutama dalam revolusi industri 4.0 sangat besar perubahannya, mulai dari jaringan internet yang awalnya hanya 2G dengan biaya yang sangat besar hingga sekarang sudah 5G dengan kecepatan yang sangat cepat dengan biaya yang murah, karna hal itu yang menyebabkan meningkatnya juga pengguna internet terutama di Indonesia meningkat secara drastis, dari hal tersebut yang menjadi

alasan para penyedia layanan di internet untuk memfasilitasi para pengguna internet terutama layanan hosting yang biasa digunakan untuk menyimpan data website dan lain sebagainya agar bisa diakses banyak orang melalui internet yang berupa gambar, vidio, suara dan lain sebagainya.

Penyedia hosting terutama di Indonesia sudah ada beberapa yang sering terdengar dikalangan orang - orang seperti dewaweb, hostinger, dan juga niaga hoster yang dimana masing masing mempunyai keunggulan dalam

segi fitur dan juga harga yang ditawarkan, tidak lupa juga dari penyedia hosting tersebut menawarkan fitur tambahan secara cuma – cuma agar orang tertarik berlangganan seperti dari sisi keamanan dan juga pelayanan yang diberikan pun sangat ekstra mengingat persaingan dari penyedia hosting tersebut.

Dari hal yang sudah disebutkan diatas, para pengguna layanan penyedia hosting tersebut harus menentukan pilihan dari beberapa pilihan yang disediakan oleh beberapa penyedia hosting, penentuan tersebut bisa berdasarkan kriteria seperti penyimpanan yang besar, kecepatan input dan outputnya, bandwidth yang disediakan, lokasi dari server hosting, dan yang terpenting kredibilitas dari para penyedia hosting tersebut.

Perkembangan dunia internet begitu cepat dan akselerasinya terus meningkat seiring perkembangan digital, pada 10 tahun yang lalu di negara Indonesia sendiri hanya segelintir orang saja yang bisa mengakses tetap atau mencari informasi ke internet, tapi tidak bisa dipungkiri saat ini seiring perkembangan revolusi industri 4.0 lebih dari 50 juta orang mengakses internet sebagai salah satu sumber media informasi.

Semakin mudah orang mengakses ke internet semakin banyak cara orang untuk bisa tetap berlangganan untuk mendapatkan akses internet, dari mulai berlangganan pada ISP, maupun penyedia layanan seluler, hampir seluruh operator di Indonesia menawarkan layanan akses internet seperti Dewa web, Hostinger, dan Niaga Hoster.

Di Indonesia, situs penyedia hosting web ternyata cukup banyak, beberapa situs tersebut sudah tidak asing lagi ditelinga kita dan harganya cukup bervariasi serta keunggulan dan kelebihan dari berbagai speak diantaranya yaitu, Dewa web, Hostinger, dan Niaga Hoster, dan untuk Dewa web sendiri memiliki Bandwidth unlimited, Memory (Storage) 1 GB, RAM 256mb, Domain Gratis, Kecepatan 2048Kb/s dan harga 200.000. Untuk Hostinger sendiri Bandwit 100 GB, Memory (Storage) 30 GB, RAM 786 Mb, Domain Tidak gratis, Kecepatan 1024 Kb/s dan harga 89.000. Dan NiagaHoster memiliki Bandwidth Unilimited, Memory (Storage) Unlimited, RAM 786 Mb, Domain gratis, Kecepatan 1024 Kb/s dan Harga 53.000.

Dari beberapa jenis layanan hosting diatas, ada banyak kelebihan dan keunggulan speak baik itu dari segi harga, ram dan kecepatan itu sendiri. Didalam memilih layanan hosting sendiri kita harus lebih teliti lagi dalam mengambil keputusan untuk memilih layanan hosting mana yang lebih terjangkau dan lebih kita butuhkan, selain itu keamanan aplikasi dan keamanan dari sisi coding pada server web harus yang paling aman, karna keamanan dari layanan hosting tersebut menyimpan data hosting dan data-data web kita.

Dalam dunia internet yang terbaik dan terjangkau menjadi salah satu priotas yang penting, baik itu dari aspek kemudahan access nya pengguna layanan server seperti hosting dan web tersebut. Kriteria seperti lokasi server, kecepatan server, kapasitas bandwidth, kredibilitas konsumen akan lebih terpercaya kepada layanan perusahaan jasa access internet. Di Indonesia sendiri khususnya perusahaan-perusahaan penyedia layanan server hosting berlomba lomba untuk memberikan pelayanan terbaik nya, terutama bagi konsumen sebagai pengguna layanan jasa untuk mempermudah mendapatkan layanan hosting yang kompetitif.

Dalam penelitian sebelumnya oleh (Iqbal Kurniansyah & Sinurat, 2020) tentang webhosting menggunakan metode victor mereka menggunakan beberapa kriteria dalam menentukan *webhosting* dan domain, diantaranya lokasi server, kecepatan server, *bandwidth*, kredibilitas perusahaan, pelayanan pelanggan dan keamanan server.

sedangkan pada sampel A6 mendapat skor dengan nilai tertinggi yaitu 0.831.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Sistem Penunjang Keputusan

Sistem penunjang keputusan atau SPK merupakan sistem yang membantu dalam pengambilan keputusan yang mana dalam suatu masalah terdapat pemecahan solusi yang sulit dicari karena kriteria dan hasil yang hampir mendekati sehingga perlu adanya alat bantu yang dapat mencari solusi yang ada sehingga masalah yang dihadapi dapat cepat terselesaikan.

Menurut Singkil dalam Chan dan Hasibuan (2017) dalam (Riyandi et al., 2019) Sistem Penunjang Keputusan adalah sejumlah komponen yang berhubungan serta membentuk satu padu pada suatu proses sebagai metode lain dalam penyelesaian masalah sehingga dapat terselesaikan secara efektif.

Menurut Kusri (2007) dalam (Saefudin & Wahyuningsih, 2017), Tujuan dari Sistem Pendukung Keputusan adalah :

1. Membantu manajer dalam pengambilan keputusan atas masalah semistruktur
2. Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer
3. Peningkatan produktivitas
4. Berdaya saing

SPK pada dasarnya merupakan alat bantu komputer berbasis perhitungan yang membantu setiap permasalahan dalam suatu baik perusahaan ataupun organisasi dan hal lain secara efisien dan efektif karena SPK menggunakan analisis yang dapat menganalisa suatu data menurut metode yang ada.

### 2.2 AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

AHP atau yang biasa disebut dengan *Analytical Hierarchy Process* merupakan suatu proses perhitungan algoritma dalam menentukan suatu keputusan terhadap permasalahan yang sedang dicari solusi yang terbaik yang dapat diterima oleh semua.

AHP merupakan metode yang dapat

menangani untuk suatu masalah kompleks secara efektif dan penentuan keputusan dari alternatif pilihan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Dalam menggunakan metode AHP tentunya ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu :

1. Menghitung nilai yang akan dibandingkan dengan skala yang telah ditentukan
2. Hasil penjumlahan dibagi dalam sejumlah kolom yang telah ditentukan
3. Mencari Eigen dengan menghitung rata – rata per baris
4. Menghitung lamda dengan mengalikan dari hasil Eigen yang telah dihitung dengan jumlah total kolom
5. Lalu yang terakhir menghitung hasil lamda max dengan mengalikan semua lamda yang terdapat pada hasil data.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencari CI atau index konsistensi :

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n - 1}$$

Lalu untuk mencari rasio konsistensi atau CR rumus yang dimasukkan adalah :

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Keterangan:

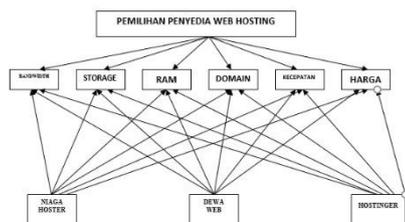
CR = Rasio Konsistensi

CI = Indeks Konsistensi RI = Indeks Random Konsistensi

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini kriteria yang akan kami cari adalah mulai dari harga, bandwidth, kecepatan (I/O) Kb/s, memori (storage) , memori (RAM), dan domain. Untuk data kriteria yang diambil menggunakan kuesioner dan mengambil data dari masing – masing webhosting yang kami lihat pada akun web resmi dan untuk webhosting yang akan kami gunakan sebagai bahan penelitian adalah :

1. Dewaweb
2. Niagahoster
3. Hostinger



Gambar. 1. Diagram Plot Kriteria

Dalam menentukan skala yang akan dibuat menggunakan skala saaty yang dapat menentukan prioritas – prioritas dalam kriteria atau bobot yang telah dibuat. Kemudian akan ditentukan atau menghitung nilai dengan skala yang akan dibandingkan.

Tabel. 1. Skala Prioritas Menurut Saaty

Intensitas Kepentingan	Definisi
1	Sama pentingnya dibanding dengan yang lain
3	Sedikit lebih penting dibanding yang lain
5	Cukup penting dibanding dengan yang lain
7	Sangat penting dibanding dengan yang lain
9	Ekstrim pentingnya dibanding yang lain
2, 4, 6, 8	Nilai diantara dua penilaian yang berdekatan
Resiprokal	Jika elemen I memiliki salah satu angka di atas dibandingkan elemen j, maka j memiliki nilai kebalikannya ketika dibanding dengan i

### 3.1 Perhitungan Matrix

Dalam *webhosting* terdapat beberapa fitur sesuai kriteria yang disediakan, mulai dari harga paling rendah hingga harga paling mahal atau tertinggi. Fitur yang didapatkan sesuai dengan harga yang disediakan, jika harga yang dikeluarkan sedikit maka fitur yang didapatkan tidak sebanyak dengan fitur yang memiliki harga mahal atau tinggi. Berikut merupakan fitur yang terdapat dalam website DewaWeb, Hostinger, dan Niagahoster

Tabel. 2. Fitur Dewa Web

Fitur	DewaWeb
Bandwith	Unlimited
Memory (Storage)	1 GB
Memory (Ram)	256 MB
Domain	Gratis
Kecepatan (I/O) KB/s	2048
Harga/BULAN	200.000

Tabel. 3. Fitur Hostinger

Fitur	Hostinger
Bandwith	100 GB
Memory (Storage)	30 GB
Memory (Ram)	768 MB
Domain	Tidak Gratis
Kecepatan (I/O) KB/s	1024
Harga/Tahun	405.600

Tabel. 4. Fitur NiagaHoster

Fitur	NiagaHoster
Bandwith	Unlimited
Memory (Storage)	500 MB
Memory (Ram)	768 MB
Domain	Gratis
Kecepatan (I/O) KB/s	1024
Harga/BULAN	396.000

Setelah mendapat fitur dan harga yang diinginkan selanjutnya menentukan nilai skala dari nilai kriteria yang ditentukan dalam menentukan *webhosting* yang sesuai dengan kebutuhan hosting web.

Tabel. 5. Data AHP Kriteria

data ahp	harga	kecepatan (I/O) KB/s	bandwidth	Memory (Storage)	Memory (Ram)	domain
harga	1,00	0,33	0,20	1,00	1,00	1,00
kecepatan (I/O) KB/s	3,00	1,00	3,00	4,00	4,00	3,00
bandwith	5,00	0,33	1,00	3,00	5,00	1,00
Memory (Storage)	1,00	0,25	0,33	1,00	4,00	0,33
Memory (Ram)	1,00	0,25	0,20	0,25	1,00	0,33
domain	1,00	0,33	0,33	3,00	3,00	1,00
	12,00	2,50	5,07	12,25	18,00	6,67

Setelah mendapat nilai dari hasil normalisasi, selanjutnya dibuatlah nilai pembobotan kriteria untuk menentukan apakah data layak untuk digunakan atau tidak, dengan cara menghitung priority vector dan  $\lambda$  serta  $\lambda_{max}$  lalu mencari  $c_i$  dan  $c_r$  dari data pembobotan yang didapatkan

Tabel. 6. Data Normalisasi

Normalisasi ahp	harga	kecepatan (I/O)	bandwith	Memory (Storage)	Memory (Ram)	domain
harga	0,08	0,13	0,04	0,08	0,06	0,15
kecepatan (I/O)	0,25	0,40	0,59	0,33	0,22	0,45
bandwith	0,42	0,13	0,20	0,24	0,28	0,15
Memory (Stora)	0,08	0,10	0,07	0,08	0,22	0,05
Memory (Ram)	0,08	0,10	0,04	0,02	0,06	0,05
domain	0,08	0,13	0,07	0,24	0,17	0,15
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

bobot kriteria	sum	priority vector	%	bobot	cm
harga	0,543	0,091	9%	0,091	0,561677
kecepatan	2,241	0,373	37%	0,373	2,411672
bandwidth	1,420	0,237	24%	0,237	1,546741
Memory	0,603	0,100	10%	0,100	0,642715
Memory	0,349	0,058	6%	0,058	0,361401
domain	0,844	0,141	14%	0,141	0,910483
	6,00	1,00	100%	lamda ma	6,4347
				jumlah	6
				ci	0,086938

### 3.2 Perhitungan Kriteria Alternatif

Setelah pembobotan kriteria dibuat, lalu hitung atau bagi penilaian berdasarkan alternatif, seperti harga, kecepatan, bandwidth, memory (storage), memory (ram) dan yang terakhir domain

#### A. Perhitungan Kriteria Harga

Dalam kriteria alternatif harga, perbandingan harga dan webhosting yang digunakan adalah DewaWeb, Niagahoster dan hostinger

Tabel.7. Kriteria Harga

harga	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	1,00	0,50	0,33
niagahoster	2,00	1,00	2,00
hostinger	3,00	0,50	1,00
	6,00	2,00	3,33

Setelah dilakukan perhitungan pada kriteria harga, dilakukan normalisasi yang akan dihitung hasil dari normalisasi bobot alternatif pada kriteria harga

Tabel 8 Normalisasi Kriteria Harga

normalisasi harga	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	0,17	0,25	0,10
niagahoster	0,33	0,50	0,60
hostinger	0,50	0,25	0,30
	1,00	1,00	1,00

Tabel. 9. Bobot Kriteria Harga

sum	priority vector	%	bobot	cm	lamda max	3,16
0,52	0,17	17%	0,17	0,53	jumlah	3
1,43	0,48	48%	0,48	1,52	ci	0,08
1,05	0,35	35%	0,35	1,11	cr	0,06
3,00	1,00	100%				

#### B. Perhitungan Kriteria Kecepatan

Setelah melakukan perhitungan dan menentukan normalisasi terhadap kriteria harga selanjutnya melakukan perhitungan pada bobot kriteria kecepatan (I/O) Kb/s

Tabel. 10. Perhitungan Kriteria Kecepatan

kecepatan (I/O) KB/s	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	1,00	3,00	3,00
niagahoster	0,33	1,00	2,00
hostinger	0,33	0,50	1,00
	1,67	4,50	6,00

Setelah itu melakukan perhitungan normalisasi pada kriteria kecepatan dan melakukan pencarian terhadap lamda max serta CI serta CR dari kriteria kecepatan

Tabel 11 Normalisasi Kriteria Kecepatan

normalisasi kecepatan	dewaWeb	niagaHoster	hostinger
dewaweb	0,60	0,67	0,50
Niagahoster	0,20	0,22	0,33
hostinger	0,20	0,11	0,17
	1,00	1,00	1,00

Tabel 12 Bobot Kriteria Kecepatan

sum	priority vector	%	bobot	cm	lamda max	3,07
1,77	0,5888889	59%	0,59	1,8222222	jumlah	3
0,76	0,2518519	25%	0,25	0,7666667	ci	0,04
0,48	0,1592593	16%	0,16	0,4814815	cr	0,028375
3,00	1,00	100%	lamda max			

#### C. Perhitungan Kriteria Bandwidth

Dalam kriteria bandwidth terdapat hasil rekapitulasi dari keputusan yang diambil.

Tabel 13 Kriteria Bandwidth

bandwidth	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	1,00	2,00	3,00
niagahoster	0,50	1,00	3,00
hostinger	0,33	0,33	1,00
	1,83	3,33	7,00

Gambar 15 memperlihatkan hasil rekapitulasi 4 alternatif penyedia hosting. setelah itu data tersebut akan dinormalisasi dan juga akan mendapatkan nilai bobot dan vektor eigen seperti gambar 16 dan gambar 17

Tabel 14 Normalisasi Bandwidth

normalisasi bandwidth	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	0,55	0,60	0,43
niagahoster	0,27	0,30	0,43
hostinger	0,18	0,10	0,14
	1,00	1,00	1,00

Tabel 15 Bobot Kriteria Bandwidth

sum	priority vector	%	bobot	cm	lamda max	3,07
1,57	0,524675325	52%	0,52	1,616883117	jumlah	3
1,00	0,333766234	33%	0,33	1,461111111	ci	0,03
0,42	0,141558442	14%	0,14	0,566666667	cr	0,026358
3,00	1,00	100%				

**D. Perhitungan Kriteria Memori (Storage)**

Dalam kriteria memori (storage) terdapat hasil rekapitulasi dari keputusan yang diambil.

Tabel 16 Kriteria Memori

memori (storage)	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	1,00	2,00	2,00
niagahoster	0,50	1,00	0,33
hostinger	0,50	3,00	1,00
	2,00	6,00	3,33

Gambar kriteria memori memperlihatkan hasil rekapitulasi kriteria memori (storage) 4 alternatif penyedia hosting. setelah itu data tersebut akan dinormalisasi dan juga akan mendapatkan nilai bobot dan vektor eigen seperti gambar 19 dan gambar 20

Tabel 17 Normalisasi Memory (storage)

normalisasi memori (storage)	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	0,50	0,33	0,60
niagahoster	0,25	0,17	0,10
hostinger	0,25	0,50	0,30
	1,00	1,00	1,00

Tabel 18 Bobot Kriteria Memory (storage)

sum	priority vector	%	bobot	cm	lamda max	3,16
1,43	0,47777778	48%	0,48	1,522222222	jumlah	3
0,52	0,172222222	17%	0,17	0,527777778	ci	0,08
1,05	0,35	35%	0,35	1,105555556	cr	0,062724
3,00	1,00	100%				

**E. Perhitungan Kriteria Memory (RAM)**

Dalam kriteria memori (ram) terdapat hasil rekapitulasi dari keputusan yang diambil.

Tabel 19 Nilai Kriteria Memory (RAM)

memory (ram)	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	1,00	2,00	2,00
niagahoster	0,50	1,00	3,00
hostinger	0,50	0,33	1,00
	2,00	3,33	6,00

Pada gambar 21 menunjukkan bahwa kapasitas memory (ram) webhosting

dewaweb terhadap niagahoster dan hostinger sedikit diantara penting atau mendapat skala 2, sedangkan niagahoster terhadap hostinger mendapat skala 3. Lalu setelah itu dapat kita buat bobot kriteria Bandwidth dan dicari hasil cr nya

Tabel 20 Normalisasi Memory (ram)

normalisasi memori (ram)	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	0,50	0,60	0,33
niagahoster	0,25	0,30	0,50
hostinger	0,25	0,10	0,17
	1,00	1,00	1,00

Tabel 21 Bobot Kriteria Memory (ram)

sum	priority ve%	bobot	cm	lamda max	3,16	
1,43	0,47777778	48%	0,48	1,522222222	jumlah	3
1,05	0,35	35%	0,35	1,105555556	ci	0,08
0,52	0,172222222	17%	0,17	0,527777778	cr	0,062724
3,00	1,00	100%				

**F. Perhitungan Kriteria Domain**

Lalu setelah itu melakukan perhitungan terhadap kriteria domain yang dapat dilihat pada gambar 24

Tabel 22 Nilai Kriteria Domain

domain	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	1,00	3,00	4,00
niagahoster	0,25	1,00	3,00
hostinger	0,25	0,33	1,00
	1,50	4,33	8,00

Dapat terlihat pada kriteria domain yang ada pada gambar diatas lalu setelah itu dibuat normalisasi dan perhitungan bobot kriterianya

Tabel 23 Normalisasi Kriteria Domain

normalisasi domain	dewaWeb	niagahoster	hostinger
dewaweb	0,67	0,69	0,50
niagahoster	0,17	0,23	0,38
hostinger	0,17	0,08	0,13
	1,00	1,00	1,00

Tabel 24 Bobot Kriteria Domain

sum	priority ve %	bobot	cm	lamda max	3,03
1,86	0,6196581	62%	0,62	1,883547	jumlah
0,77	0,2574786	26%	0,26	0,7809829	ci
0,37	0,1228632	12%	0,12	0,363604	cr
3,00	1,00	100%			0,011344

### G. Penentuan Nilai Rangking

Setelah menentukan semua nilai per kriteria alternatif serta dinormalisasi dan ditentukan bobot penelitiannya serta ci dan crnya maka langkah selanjutnya menentukan nilai rangking yang ditentukan dari nilai persentase pada normalisasi matrix ahp lalu dijumlahkan atau ditotal semua dengan bobot per masing – masing kriteria alternatif. Dan telah didapat hasilnya yaitu dengan webhosting dewaweb diurutan pertama dengan perolehan nilai 52,27%

Tabel 25 Hasil Penentuan Nilai Rangking

goal	harga	kecepatan (I/O) KB/s	bandwith
%	9%	37%	24%
dewaweb	0,17	0,59	0,52
niagahoster	0,48	0,25	0,33
hostinger	0,35	0,16	0,14

Memory (Storage)	Memory (Ram)	domain	total	Ranking
10%	6%	14%	100%	
0,48	0,48	0,62	52,27%	1
0,17	0,35	0,26	29,02%	2
0,35	0,17	0,12	18,71%	3

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari kriteria yang sudah dibuat dan perhitungan normalisasi yang telah dilakukan dengan memasukkan skala nilai kriteria dan nilai alternatif mendapat hasil bahwa dewaweb memiliki presentase yang tinggi dengan nilai 52,27% selanjutnya niagahoster dengan presentase 29,02% dan yang terakhir hostinger dengan presentase 18,71%

### 5. Daftar Pustaka

Iqbal Kurniansyah, M., & Sinurat, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Server Hosting dan Domain Terbaik untuk WEB Server Menerapkan Metode VIKOR.

*Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 2(1), 14–24. <https://doi.org/10.30865/json.v2i1.2450>

Riyandi, A., Nusa, S., Jakarta, M., & Sudibyo, A. (2019). *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk Decission Support System Pemilihan Vendor IT*. 5(2). <http://jurnal.stmik-amik-riau.ac.id>

Saefudin, S., & Wahyuningsih, S. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada RSUD Serang. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 1(1), 33–37. <https://doi.org/10.30656/jsii.v1i1.078>

Sasongko, A., Astuti, I. F., & Maharani, S. (2017). Pemilihan Karyawan Baru Dengan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 12(2), 88. <https://doi.org/10.30872/jim.v12i2.650>

Umar, R., Fadlil, A., & Yuminah, Y. (2018). Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode AHP untuk Penilaian Kompetensi Soft Skill Karyawan. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.23917/khif.v4i1.5978>